

BAGIAN KEENAM

IKHTILÂF DAN ETIKANYA

SETELAH MASA IMÂM MAZHAB

Setelah abad keempat Hijriyyah habislah masa ijihad, sinarnya redup, taklid pun menyebar, kitab-kitab yang telah dikarang diperbarui lagi, berkata sesuai dengan pendapat manusia dan berfatwa berdasarkan satu mazhab dari para mujtahidîn, mengambil pendapatnya, dan menceritakan kisah-kisahnyanya dan berfikh hanya dengan mazhabnya. Hal semacam itu tidak terjadi pada abad ke satu dan kedua hijriyah.¹⁴⁸ Sedangkan pada abad ketiga, ijihad masih dilakukan meskipun tidak tersebar luas. Sebagian ulama mencoba meneliti (*takhrij*) kaidah-kaidah dan dasar-dasar yang dibakukan oleh para pendahulu mereka. Tetapi mereka tidak bertaklid dan bergantung kepada pendapat mereka.

Umat Islam di abad ke empat hijriyah terdiri dari para ulama dan orang-orang awam. Orang-orang awam mengikuti apa yang dikatakan oleh para ahli ilmu yang mereka riwayatkan dari Rasulullah saw. dalam masalah-masalah yang tidak pernah diperdebatkan oleh para mujtahid, seperti masalah bersuci, salat, puasa, zakat, dan lain-lain. Mereka mengamalkan sesuai dengan apa yang diriwayatkan kepada mereka tentang masalah itu. Jika ada masalah yang membutuhkan fatwa, maka mereka, para ahli ilmu